SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA TAMBANG EMAS DI DESA RANAN KECEMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

COMMUNITY INCOME ANALYSIS BEFORE AND AFTER GOLD MINING IN RANAN VILLAGE ROPANG DISTRICT SUMBAWA REGENCY

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

OLEH :
RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM : 216120053

KONSENTRASI ENTREPRENUER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PERTAMBANGAN EMAS DI DESA RANAN KECEMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

Disusun Oleh :

RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM. 216120053

Telah dipertahankan didepan penguji

Dinyatakan telah memenuhi persyartan pada tanggal, 29 Juli 2021

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H, Darmansyah,M.Si	**Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M**
NIDN. 0008075914	**NIDN. 0828108404**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PERTAMBANGAN EMAS DI DESA RANAN KECEMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

OLEH :

RAHMAIDAH FEBRIANI
216120053

Naskah skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram 29 Juli 2021

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat ujian memperoleh gelar sarjana administrasi bisnis (S.AB) diprogram studi administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas muhammadiyah mataram

Tim Penguji

Drs. H. Darmansyah, M.Si (PU) ( )
NIDN.0008075914

Lalu Hendra Maniza, S,Sos.,M.M. (PP) ( )
NIDN.0828108404

Rohana, S.IP.,M.IP. (PN) ( )
NIDN.0831128508

Mengetahui
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Dekan

Dr. H. Muhammad Ali,M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmaida Febriani

Nim : 216120053

Jenjang : S1 (Starata 1)

Prodi : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Judul Skripsi : "Analisis Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecenatan Ropang Kabupaten Sumbawa"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul Analisis Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecenatan Ropang Kabupaten Sumbawa" benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain. Jika kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Mataram, 29 Juli 2021

RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM.216120053

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM : 216120053
Tempat/Tgl Lahir : Ropang, 5 Februari 1997
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 085338868550
Judul Penelitian : -

ANALISIS PENDAPAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PERTAMBANGAN EMAS DI DESA RANAN KECEMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 634 423

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya ***bersedia menerima sanksi*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : Senin, 9-8-2021

Penulis

METERAI TEMPEL 10000
B775AAJX215245085

RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM. 216120053

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN 0802048904

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM : 216120053
Tempat/Tgl Lahir : Ropang, 5 Februari 1997
Program Studi : Administrasi bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 085358865550
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PERTAMBANGAN EMAS DI DESA RANAN KECAMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : Senin, 9 - 8 - 2021

Penulis

METERAI TEMPEL 10000
2AEF8AJX215245080

RAHMAIDAH FEBRIANI
NIM 216120053

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Keberhasilan itu hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri bukan orang lain"

"Jadilah penerang dalam kegelapan

Jadilah penguat dalam kelelahan

Dan jadilah penenang dalam kerumitan"

RIWAYAT HIDUP

Rahmaidah Febriani dilahirkan Sumbawa Besar desa Ropang, Nusa Tenggara Barat, 5 Februari 1997 sebagai anak ke dua dari empat (4) bersaudara, Ayahanda bernama Mahdar dan Ibunda Nurkemah.

Penulis penyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Ropang , Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Mts Darul Ikhlas Sering pada Tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMKN 1 Sumbawa Besar pada Tahun 2015 dan pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi disalah satu Universitas "Muhammadiyah Mataram" mengambil jurasan Administrasi Bisnis (Fakultas Ilmu Sosal dan Politik).

Pada Tahun 2021 melakukan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu, kuliyah kerja profesi dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan program studinya selama lima tahun (5) tahun.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang dengan ini saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Terimakasih kepada kedua orang tua saya (Ayah Mahdar dan Ibu Nurkemah) karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa serta selalu membiarkan saya menggejar mimpi saya apapun itu.
2. Terimakasi kepada keluarga tercinta terutama kakak saya (Ayu Maharani) dan adik tersayang (Putra dan Raju) terimakasih banyak atas doa yang tiada henti, semangat dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
3. Terimakasih kepada (Dandi siarma wijaya) atas dukungan, kebaikkan, perhatian dan kebijaksanaan.
4. Terimakasih kepada Adik kos (Ayu Nurul Ain dan Juliah Indah) yang tersetia menemani dalam susah dan senang selama skripsi, Terimakasih kepada sahabat (Nurul Aprianti Dan Saprudin Dan Olivia) yang ikhlas dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, panjang umur ya kalian.
5. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan
6. Kepada Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan teruwud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Ali,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Mataram.
2. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dedy Iswanto, S. T,. MM Dan Wakil Dekan 2 Bapak Amin Saleh, S. Sos, M Si.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M. Selaku Ketua Program Studi Adminitrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Tri Yunarni, S.E, M.Ak selaku sekretaris prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak Drs.H. Darmansyah,M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran – saran, serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini .
6. Bapak Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing pkedua yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran – saran, serta koreksi dalam proses penyusunan proposal ini .
7. yang penulis cintai dan hormati kedu orang tua yang sudah bersusah payah mendukung da memberikan otivasi yang tiada henti
8. semua pihak yang telah membantu dalam menyelsaikan skripsi ini

Mataram 29 Juli 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T atas segala Rahmat serta Hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesikan proposal yang berjudul "**Anasilis Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecematan Ropang Kabupaten Sumbawa"** kegiatan proposal Sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk kelulusan pendidikan program studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadyah Mataram.

Tujuan dari kegiatan Proposal ini adalah untuk menambah pemahaman, wawasan, pengalaman, serta untuk mengaplikasikan teori yang diajarkan dikampus ke lapangan yang sesungguhnya.

Dalam menyelesaikan proposal penulis tidak lepas dari bantuan Teman-Teman, Orang Tua, Dosen Pembimbing, yang mendorong dari belakang. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M. Pd. Selaku Rektor Universitas.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M. Selaku Ketua Program Studi Adminitrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membimbing dan membina kami selama pelaksanaan kegiatan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Drs.H. Darmansyah,M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran – saran, serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini .
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran – saran, serta koreksi dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Ibu Baiq Tri Yunarni, S.E, M.Ak selaku sekretaris Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
7. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Mahdar dan Bunda Nurkemah yang memberi motivasi, dukungan dan do'a terima kasih atas segalanya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian Amin Robbalallamin
8. Seluruh Dosen pengajar serta pegawai Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Jurusan Universitas Muhammadyah Mataram.
9. Seluruh teman-teman kampus seperjuangan khususnya yang tidak bisa penulis sebut namanya satu per satu, terimakasih atas bantuan dan persahabatan yang tak kan pernah penulis lupakan.
10. Dan terimakasih penulis ucapakan terhadap teman-teman lainnya, baik yang berada di Universitas maupun diluar Universitas Muhammadyah lainnya.

Atas segala bimbingan dan bantuan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama penulis melakukan proposal maka penulis ucapkan banyak terimakasih dan hanya dapat mendoakan semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipatganda, Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mataram, 29 Juli 2021

Penulis

Rahmaidah Febriani

216120053

ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PERTAMBANGAN EMAS DI DESA RANAN KECAMATAN ROPANG KABUPATEN SUMBAWA

Rahmaidah Febriani [1], Drs H. Darmansyah,M.Si. [2], Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M [3]
Mahasiswa[1], Pembimbing Utama[2], Pembimbing Pendamping[3]
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis pendapatan masyarakat desa ranan sesudah adanya pertambangan emas. Pertambangan emas dibuka pada tahun 2013 kondisi ekonomi masyarakat desa ranan saat itu sangat rendah dan pengololaan pertambangan belum dikelola secara penuh.

Penelitian ini mengambil 6 (enam) orang responden, yang terdiri dari Kepala Desa, pendatang, Pemilik Lahan, Pak RT, Penjual, Tukang Ojek. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat mengalami dampak negatif dan positif dengan adanya pertambangan emas. Dampk negatif untuk masyarakat mengalami tingkat kesuburan tanah menurun, kemungkinan terjadi longsor, terjadinya penebangan liar. Sedangkan, dampak positif memberikan nilai dambah secara nyata terhadap pendapatan, meningkatkan ekonomi masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran.

Kata kunci pendapatan masyarakat, pertambangan emas

COMMUNITY INCOME ANALYSIS BEFORE AND AFTER GOLD MINING IN RANAN VILLAGE, ROPANG DISTRICT, SUMBAWA REGENCY

Rahmaidah Febriani [1], Drs H. Darmansyah,M.Si. [2], Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M [3]
Student[1], First Consultant[2], Second Consultant[3]
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This research is a qualitative study that examines the income of the Ranan village community following gold mining. When gold mining began in 2013, the Ranan village community's economic situation is hopeless, and mining operations were poorly supervised. This study took 6 (six) respondents, consisting of the Village Head, migrants, Land Owners, RT, Sellers, Ojek Drivers. Methods of data collection using interview techniques. Research data analysis is descriptive. The results of this study indicate that the community experiences negative and positive impacts with the existence of gold mining. The community faces negative consequences such as decreased soil fertility, the risk of landslides, and the occurrence of illegal logging. Meanwhile, the beneficial influence adds real value to income, boosts the economy, and decreases unemployment in the neighborhood.

Keywords: community income, gold mining

MENGESAHKAN
FOTO COPY SESUAI ASLINYA
KEPALA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN iv
SURAT BEBAS PLAGIASI v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
UCAPAN TERIMAKSIH x
KATA PENGANTAR xi
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 6
1.3.1. Tujuan Penelitian 6
1.3.2. Manfaat penelitian 7
BAB II TUJUAN PUSTAKA
2.1. Penelitian Terdahulu 9
2.2. Landasamn Teori 12
2.2.1. Teori Pendapatan 12
2.2.2. Jenis – jenis Pendapatan 14
2.3. Pertambangan Emas Tanpa Izin 18
2.3.1. Dampak Negatif 18
2.3.2. Dampak Positif 19
2.4. Teori Kesejahteraan Masyarakat 20
2.4.1. Batuan Calavarite 21
2.4.2. Sylvanite 21

2.4.3. Batuan Petzite 21
2.5. Proses Penambangan Emas 22
2.5.1. Pencariam Lokasi Pertambangan 22
2.5.2. Pengelolaan Pertambangan 23
2.6. Dampak Ekonomi Dari Pertambangan Emas 25
2.7. Teori Kesejahteraan Masyarakat 26
2.8. Kerangka Konseptual 28
BAB III METODELOGI PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 29
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian 29
3.3. Teknik Penentuan Narasumber 30
3.4. Jenis Dan Sumber Data 30
3.4.1. Jenis Data 30
3.4.2. Sumber Data 31
3.5. Metode Pengumpulan Data 32
3.5.1. Metode Wawancara 32
3.5.2. Metode Observasi. 32
3.5.3. Dokumentasi 33
3.6. Teknik Analisis Data 33
3.6.1. Redukasi Data (Pemilihan/*Sortir)* 33
3.6.2. Penyajian Data 33
3.6.3. Penarikan Kesimpulan 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 35
4.1.1. Gambaran Umum Hasil Penelitian 35
4.1.2. Demografi Desa Keadaan Jumlah Penduduk Desa Ranan 36
4.2. Karakteristik Informan 39
4.3. Temuan lapangan 40
4.4. Kondisi Ekonomi Desa Ranan 47
4.4.1. Sebelum Pertambangan Emas 47
4.4.2. Sesudah Adanya Pertambangan Emas 48
4.5. Dampak Ekonomis Pertambangan Emas Di Desa Ranan 49

4.6. Dampak Pertambangan Emas Terhadap Sumber Daya Alam Di Desa Ranan 50
4.6.1. Dampak Negatif 51
4.6.2. Dampak Positif 53
4.7. Langkah-langkah Yang Dilakukan Pemerintah Desa Terkait Dengan Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ranan 54

BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 59
5.2. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan 10
Tabel 4.1 Demografi Jumlah Penduduk Laki – Laki Dan Perempuan 36
Tabel 4.2 Data Jumlah Lulusan SD Dan SLTP..... 37
Tabel 4.3 Dimensi Mata Pencarian Pokok 38
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Dimensi Kesejahteraan 39
Tabel 4.5 Data Penghasilan Penambang Emas Di Desa Ranan
Pada Tahun 2017 – 2020..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.8 Karangka Konseptual 28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu sektor industri dalam tatanan ekonomi global, pertambangan memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi baik negara maju maupun negara berkembang. Keberadaan sektor industri memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Tanpa mengabaikan dampak positifnya, sektor industri lebih banyak memberikan dampak negatif dalam bidang sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan budaya. Efek negatif ini cenderung meningkat di negara berkembang atau negara yang menghadapi sistem pemerintahan yang tidak efisien, kurangnya peraturan (hukum), dan tingkat gejolak sosial dan politik yang tinggi (Kristanto, Leli 2018:1)

Pembangunan berkelanjutan pemerintah tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga lebih bertujuan untuk memajukan pembangunan fisik dan mental masyarakat Indonesia dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia secara adil dan makmur. Menurut Pasal 33 Ayat 3 UUD 1945, “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”. Oleh karena itu, pemerintah berusaha menggunakan energi, sumber daya alam, dan teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia (Adrian Sutedi. 2011:1)

Paradigma pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh pemerintah Indonesia memperlakukan semua sumber daya alam yang terkandung di Indonesia sebagai modal untuk meningkatkan pendapatan nasional. Sayangnya, ini adalah perkembangan pembangunan skala besar. Sejauh ini, setidaknya 30% dari lahan Indonesia telah dialokasikan untuk operasi pertambangan, termasuk pertambangan, batu bara, dan ekstraksi minyak dan gas. Konsesi pertambangan ini sering tumpang tindih dengan kawasan hutan yang kaya keanekaragaman hayati dan wilayah hidup masyarakat adat (Kristanto,Andi:2).

Sumber daya mineral seperti timah putih, emas, nikel, tembaga, mangan, merkuri, dan besi adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, yang berarti bahwa sekali mineral ini dikeruk, tidak dapat dipulihkan atau dikembalikan ke keadaan semula. Oleh karena itu, sumber daya mineral tersebut harus dimanfaatkan secara bijak dan harus diperlakukan sebagai aset alam sehingga pengelolaannya juga harus mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang. Selama 25 tahun terakhir, industri pertambangan Indonesia berkembang begitu pesat, meskipun tradisi pertambangan masih berkembang dan belum mengakar di masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan yang matang dalam setiap pembangunan industri agar dapat memperhitungkan terlebih dahulu segala dampak kegiatan pembangunan industri terhadap lingkungan yang lebih luas (Ahyani, 2011:3).

Pengelolaan dan pengelolaan sumber daya alam dibangun dengan semangat Pasal 33 UUD 19 5, dengan tujuan utama untuk menjamin sebesar-besar kemakmuran rakyat Indonesia. Kewenangan UUD 19 5 menjadi dasar bagi pengembangan Kebijakan Pertambangan, khususnya UU 11 Tahun 1967 tentang Pertambangan Primer dan Batubara, yang kemudian diganti dengan UU 11. April 2009 tentang pertambangan dan batubara.

Berlakunya UU Pertambangan dan Pertambangan Batubara no. tahun 2009 merupakan hasil dari berlakunya undang-undang no. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan masyarakat daerah. Hak Pemerintah Daerah/Kota dan Negara sebagai Daerah Otonom Peraturan No. 25 tahun 2000.

Masyarakat terinspirasi dari penambangan emas yang dilakukan oleh warga kecamatan Ropang. Karena anggota masyarakat tampaknya tidak puas dengan kondisi kehidupan yang lama, perubahan kehidupan masyarakat telah terjadi di kabupaten Lopin, dari petani menjadi tambang emas. Mata pencaharian lama dianggap tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup baru. Hal tersebut meliputi perubahan mata pencarian, perubahan penghasilan, bahkan sampai meningkat taraf hidup yang lebih baik.

Desa Ranan ini merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penduduk yang berasa di desa ini sebagian besar adalah suku Sumbawa. Sebelum pertambangan emas dibuka, masyarakat Desa Ranan menjadi petani,

hasil pertanian utama di Desa Ranan adalah beras (padi), kopi, kelapa, jeruk, kenari, kacang hijau, dan kedelai.

Desa Ranan terkenal dengan kandungan emas alaminya, Hutan tropis yang lebat menciptakan mata air murni yang sehat dan alami.

Keadaan perekonomian Desa Lanan sebelum tambang emas dibuka, dapat dilihat dari keadaan perumahan sebelum tambang yang sebagian besar rumah penduduknya dibangun dari kayu lapuk, dan hanya ada beberapa bangunan atau rumah permanen, dan tingkat pengangguran kira-kira sama dengan jumlah penduduk, 35%.

Mata pencaharian masyarakat Desa Ranan sebagian besar adalah pertanian dan buruh tani. Penghasilan masyarakat tidak menentu, hal ini disebabkan oleh hasil pertanian yang tidak stabil, belum juga biaya untuk pengelolaan yang mahal, dikarena sudah menggunakan alat-alat modern dan masih tergolong alat untuk membajak sawah, Seperti traktor.

Pertumbuhan ekonomian Desa Ranan begitu lambat, karena sumber daya manusia yang sangat sedikit dan kurangnya pendidikan menyebabkan sumber daya manusia yang terbatas.Setelah rencana pendidikan pemerintah, mereka mengetahui pentingnya pendidikan untuk kesejahteraan keluarga.

Pertambangan emas di Desa Ranan dibuka Pada tahun 2013, kondisi perekonomian masyarakat Desa Ranan saat itu begitu sangat rendah, dan pengelolaan pertambangan belum sepenuhnya terkelola. beberapa orang di desa. Melalui *open community mining*, Ranan berpartisipasi penuh dalam pengelolaan pertambangan. Setelah pengelolaan pekerja tambang emas,

situasi ekonomi Desa Ranan mulai membaik. Situasi ekonomi Desa Ranan diperkirakan pendapatannya meningkat. Hampir 70% penduduk usia produksi bergerak dalam kegiatan pertambangan. Tidak hanya pendapatan penambang meningkat, tetapi tingkat kesejahteraan penambang di Desa Ranan juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya angka pengangguran di Desa Ranan. Di Desa Ranan Kecamatan Ropang terdapat kawasan pertambangan emas yang dikembangkan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan dari observasi awal, salah satu orang mengakui mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya berpenghasilan 25 ribu sampai dengan 50 setiap harinya, akan tetapi setelah keberadaan pertambang emas tersebut penghasilan yang dicapai satu juta hingga mencapai dua juta per harinya, bahkan dapat dikatan ketika satu kali pencairan penambang dapat memperbarui rumah serta membuka usaha, membeli sarana transportasi seperti kendaraan bermotor dan mobil, dan dapat menolong keluarga yang kekurangan dalam bentuk ekonomi, pertambangan ini dilakukan dengan cara membuat tim dalam satu tim ada dari 4 sampai 10 orang dan yang menjadi ketua yaitu yang memiliki modal lebih.

Setelah adanya tambang emas ini bukan hanya warga setempat yang melakuakn pencarian ini bahkan orang ramai dari berbagai suku atau desa lainnya datang untuk mengadu nasip dengan adanya pertambang rakyat ini.

Keberadaan industri pertambangan di Kabupaten Luobang menciptakan daya tarik tersendiri bagi para pencari kerja di dalam dan di luar wilayah pertambangan, sehingga tercipta masyarakat yang terdiversifikasi.

Dalam masyarakat ini, berbagai budaya dan perilaku akan mempengaruhi kehidupan dalam kondisi sosial dan ekonomi. Dari informasi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pendapatan Masayarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan uraian dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah seprti berikut:

1. Apakah ada perbedaan pendapatan masyarakat Desa Ranan sebelum dan sesudah adanya penambangan emas ?
2. Bagaimana dampak dari Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecematan Ropang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

1. Agar dapat mengetahui perbedaan pendapatan masyarakat Desa Ranan sebelum dan sesudah adanya penambangan emas.
2. Untuk mengetahui dampak dari Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecematan Ropang?

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara akademik, antara lain :

a. Bagi Penulis dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Starata Satu (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa tentang Analisis Pendapatan Masyarakat Desa Ranan Sebelum dan Sesudah adanya Pertambangan Emas di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.

c. Bagi mahasiswa lain, hasil penelitian ini sebagai bahan tambahan informasi dan pengetahuan baru.

d. Dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman mahasiswa yang berharga dalam mempelajari dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh khususnya ilmu yang berhubungan langsung dengan judul diatas, baik secara teoritis maupun praktek.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

a. Bagi penulis

Menambah wawasan bagi penulis karena dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta penulis dapat melakukan evaluasi secara nyata yang mengetahui Analisis Pendapatan Masyarakat Desa Ranan Sebelum dan Sesudah adanya Pertambangan Emas di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.

b. Bagi pihak-pihak lain yang turut membaca karya tulis ini agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan topik penulis dan sebagai sumbangan pemikiran tentang pengetahuan di bidang sumber daya alam khususnya tentang potensi Analisis Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah adanya Pertambangan Emas di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa, dan dapat menjadi tambahan materi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai Analisis Pendapatan Masayarakat Desa sesudah adanya Pertambangan Emas ini telah dilakukan oleh para peneliti. Adapun beberapa perbedaan dan persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Bayu widiyastomo (2014), dalam penelitiannya berjudul, "Pengaruh penambangan pasir dan batu terhadap kondisi ekonomi penambangan di Kecamatan Kemalang Kabupaten Kelaten Provinsi Jawa Tengah". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variable yang mempengaruhi pendapatan sebelum dan sesudah erupsi gunung merapi 2010.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Andi Irwansyah (2015), dalam penelitiannya berjudul, "Pengaruh Kegiatan Penambanga Pasir Terhadap Pendapatan masyarakat Cicalengka Pada Wilayah Pertambangan Rakyat Di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat", Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendapatan ekonomi masyarakat terhadap adanya pertambangan pasir.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Hamadi (2016), dalam penelitiannya berjudul "Kontribusi Pertambangan Emas Rakyat terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Penambanagan Desa Taman baru

Kecamatan Sekotong Pepektif Ekonomi Islam".Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. yakni dengan menggambarkan secara langsung bagaimana kontribusi pertambangan emas rakyat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Table 2.1.

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Sekarang

No.	Nama Penelitian Dan Tahun	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Bayu Widiyastomo (2014)	Pengaruh penambangan pasir dan batu terhadapkondisi ekonomi penambangan di Kecamatan Kemalang Kabupaten KelatenProvinsi Jawa Tengah	Dalam penelitiannya bertujuan untuk untuk mengetahui variable yang mempengaruhi pendapatan sebelum dan sesudah erupsi gunung merapi 2010.	- Teknik penentuan sampel adalah teknis proporsional Random Sampel.

2.	Andi Irwansyah (2015)	Pengaruh Kegiatan Penambanga Pasir Terhadap Pendapatan masyarakat Cicalengka Pada Wilayah Pertambangan Rakyat Di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat	Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendapatan ekonomi masyarakat terhadap adanya pertambangan pasir. Metode penelitian yang digunakan metode komparatif kasual.	Jenis Data yangdigunakan adalah Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.
3.	Hamdi (2016)	Kontribusi Pertambangan Emas Rakyat terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan

		Penambanagan Desa Taman baru Kecamatan Sekotong Pepektif Ekonomi Islam.		Wawancara dan Studi Pustaka.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pendapatan

Menurut Mahyu Danil (2013:22), pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai jumlah pendapatan yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu negara dalam jangka waktu tertentu, diukur dalam satuan moneter.

Menurut Mubyarto (1996:13), tersirat bahwa "penghasilan adalah hasil uang atau bentuk materi lainnya". Sedangkan menurut definisi Reksoprayitno, "pendapatan dapat diartikan sebagai total pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Iqram, 2017:11).

Menurut Sadono Sukirno (1996:49), pendapatan menunjukkan bahwa "pendapatan pribadi dapat didefinisikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh penduduk suatu negara tanpa memberikan kegiatan apapun".

Dari sudut pandang akuntansi, Hery berpendapat bahwa konsep pendapatan adalah “masuknya aset atau peningkatan aset lain atau kewajiban suatu entitas (atau kombinasi keduanya) untuk melunasi karena penyerahan barang, penyediaan jasa, atau usaha-usaha lain yang termasuk dalam kegiatan usaha atau pusat bisnis utama perusahaan”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, pendapatan adalah “jumlah arus masuk manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh aktivitas normal perusahaan selama periode arus masuk tersebut menyebabkan peningkatan ekuitas, yang berasal dari kontribusi investasi” (Ghozali, 2007:23).

Pendapatan adalah total biaya dikurangi pendapatan. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dalam bentuk uang atau materi lainnya melalui penggunaan kekayaan atau layanan manusia secara cuma-cuma. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah jumlah pendapatan dari setiap anggota rumah tangga yang berbentuk uang yang diperoleh baik untuk gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain (Aqila, leli 2018 :22)

1) Konsep Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan merupakan konsep yang lebih luas daripada kemiskinan, karena cakupannya tidak hanya menganalisis penduduk di bawah garis kemiskinan. Sebagian

besar ukuran dan indikator yang mengukur tingkat distribusi pendapatan dianggap lemah dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan. Masalah utama distribusi pendapatan adalah ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, sering disebut sebagai derajat ketimpangan. Tujuan analisis distribusi pendapatan adalah untuk mengkaji perolehan pendapatan antar individu atau kelompok/rumah tangga yang berbeda atau antar daerah. Analisis yang paling umum digunakan untuk menentukan distribusi pendapatan adalah koefisien Gini. Indeks Gini (Gini Index) adalah variabel dinamis yang berubah seiring waktu, wilayah, dan departemen bisnis dalam area tertentu.

2.2.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Ada beberapa jenis pendapatan yang dapat diterima oleh seseorang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Gaji adalah pendapatan yang bersifat kontinu atau terus menerus dan dalam jumlah relatif tetap sebagai balas jasa dari suatu pekerjaan formal.
2. Upah adalah pendapatan yang bersifat tidak menentu dan dalam jumlah yang relatif berbeda sebagai balas jasa dari pekerjaan nonformal.
3. Sewa adalah pendapatan dari pemanfaatan sumber daya.

4. Bonus adalah pendapatan tambahan karena bekerja melebihi target tertentu
5. Hadiah adalah pendapatan dari hasil prestasi yang telah diraih.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Indah Dwi Septiani pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pendapatan berupa barang Pendapatan berupa barang adalah semua pendapatan yang diperoleh berupa barang atau jasa. Barang atau jasa yang diterima, bahkan jika tidak ada transaksi offset atau mata uang yang dinikmati oleh barang atau jasa tersebut, dihargai dengan harga pasar. Demikian pula tanggapan menerima barang secara cuma-cuma, membeli barang dengan harga bersubsidi, atau menjadi majikan adalah penghasilan berupa barang.
2. Pendapatan dalam bentuk mata uang Pendapatan dalam bentuk mata uang adalah pendapatan yang biasanya diperoleh sebagai imbalan, seperti pendapatan dari pemberi kerja, pendapatan bersih dari wiraswasta dan pekerjaan mandiri, pendapatan dari penjualan barang-barang yang dikelola oleh homepage, hasil investasi , dll, seperti modal, Tanah, pensiun, jaminan sosial dan kesejahteraan sosial.

Dengan pendapatan, manusia dapat memenuhi kebutuhannya, meskipun kebutuhannya tidak terbatas. Menurut Murgliano Sumardi:

"Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar atau *basic human needs* dapat dijelaskan sebagai kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi individu (makan, perumahan, pakaian) maupun keperluan pelayanan sosial tertentu (air minum, sanitasi, transportasi, kesehatan dan pendidikan)".

Kebutuhan bisa diartikan sebagai "keinginan manusia yang harus dipenuhi". Jadi bisa disimpulkan bahwa kebutuhan adalah keinginan yang diperlukan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya (Rogers 2010).

Adapun macam macam kebutuhan manusia menurut Ridwan Halim, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Tingkat Kepentinganya
   a. Kebutuhan Primer adalah "kebutuhan yang pemenuhannya tidak dapat ditunda agar kehidupannya dapat berlangsung secara layak". Contoh dari kebutuhan primer adalah seperti makan, minum, punya tempat tinggal dan pakaian.
   b. Kebutuhan Sekunder adalah "Kebutuhan yang tidak mendesak dan pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi". contoh dari kebutuhan sekunder adalah sepeda motor, tv, mesin cuci, kebutuhan hiburan dan juga rekreasi.
   c. Kebutuhan Tersier adalah "kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer dan sekunder". Contoh dari

kebutuhan tersier adalah perhiasan, kendaraan mewah dan rumah kedua.

2. Menurut cara pemenuhannya
   a. Cukup Satu kali: “benda yang dibutuhkan itu tidak habis dalam satu kali pemakaian sehingga dapat dipakai dalam waktu yang relatif lama”. Contohnya adalah rumah, kendaraan, perkakas rumah tangga.
   b. Harus berulang kali: “benda yang dibutuhkan habis dalam satu atau hanya beberapa kali pemakaian saja sehingga waktu yang relatif singkat kebutuhan akan benda yang sama tersebut sudah harus terpenuhi lagi”. Contohnya adalah bahan pangan, bahan dasar produksi.
3. Menurut tujuan pemenuhannya
   a. Untuk memproduksi barang lain atau jasa: “benda produksi yaitu benda yang dipakai untuk menghasilkan benda lain atau jasa”.Contohnya adalah mesin-mesin pabrik.
   b. Untuk langsung dikonsumsi: “benda konsumsi, yaitu benda yang langsung dipakai untuk memenuhi kebutuhan yang dihadapi”. Contohnya adalah rumah, sandang pangan, kendaraan pribadi.
4. Menurut waktu pemenuhannya

a. Untuk masa sekarang: “kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya”. contohnya adalah rumah, kendaraan, gaji, kebutuhan akan makan, kebutuhan akan obat.

b. Untuk masa yang akan datang: “kebutuhan yang akan dipenuhi dimasa yang akan datang meskipun penyediaannya perlu dipersiapkan dari sekarang”. Contohnya adalah tabungan, asuransi dan uang pensiunan.

2.3. Pertambangan Emas Tanpa Izin

PETI adalah singkatan dari pertambangan emas tanpa izin, yaitu usaha pertambangan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau perusahaan tanpa izin dari instansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut survey yang dilakukan penulis, hampir 300 orang bekerja sebagai penambang tradisional, sedangkan penambang yang menggunakan mekanisme modern memiliki 30 unit Dongpeng, dimana satu unit Dongpeng memiliki 6 pekerja. Secara umum, kegiatan PETI tidak mengikuti aturan penambangan yang benar sehingga rentan terhadap kerusakan lingkungan, pemborosan sumber daya mineral, dan kecelakaan penambangan (Trisnia, 2018).

2.3.1 Dampak Negatif

Dengan status bebas izin, otomatis PETI tidak perlu lagi membayar pajak dan pajak lainnya kepada negara.Faktor lingkungan masih menjadi isu utama yang memerlukan pengawasan ketat. Selain

itu, peserta PETI sebenarnya sama sekali tidak memahami pentingnya pengelolaan lingkungan. Hampir di semua lokasi kegiatan PETI sering terjadi keresahan sosial, baik antara perusahaan resmi dengan peserta PETI, antara masyarakat lokal dengan peserta PETI (pendatang), maupun antar peserta PETI, dalam rangka mempertahankan/melindungi kepentingan masing-masing. korban penyandang dana (kwitansi) dan pejabat yang tidak beretika, dan kehidupannya sangat rentan terhadap keresahan sosial. Saat ini ada warga yang menderita penyakit kulit seperti gatal-gatal dan luka. Dulu, sungainya sangat jernih. Namun, sejak tambang PETI mulai beroperasi, kondisi air menjadi keruh dan tidak bisa lagi digunakan untuk aktivitas warga. Adapun proses penegakan adat di Desa Kampong Teng Ya, secara umum adat atau tradisi perkawinan di Kampung Teng Ya hampir sama dengan yang ada di Kecamatan Hilir Kuantan atau daerah lain di sepanjang Sungai Kuantan.

2.3.2 Dampak Positif

Kegiatan pertambangan yang dilakukan ini relative bisa mengatasi perekonomi keluarga. penambangan emas yang dilakukan sebagian masyarakat Kuansing mampu meningkatkan perekonomi keluarganya, namun kalau di perhatikan penambang emas yang kehidupan keluarganya tidak semua jaya. walaupun uang yang di peroleh begitu banyak akan tetapi kalau cara hidupnya tidak pandai

tetap saja kehidupan keluarganya tidak terlalu berubah (walaupun sebagian ada yang mendadak menjadi kaya) (Trisnia, 2018)

2.4. Objek Pertambangan

Usaha pertambangan emas yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Ranan di lakuakan secara perkelompok dan tidak memiliki izin dari PEMDA atau instansi yang terkait dengan pemberian izin pertambangan.

Sebelum melakukan kegiatan penggalian tambang emas, para penambang terlebih dulu melakukan pembagian tugas dalam melaksanakan kegiatan penambangan, pembagian tugas tersebut antara lain :

1. Ada yang bertugas menjadi orang yang akan menyediakan mempersiapkan semus berbagai kebutuhan yang di perlukan ketika proses pertambangan seperti bahan makanan dan sebagainya.
2. Bertugas sebagai orang yang yang melakukan pencangkulan atau penggalian material ke dalam lubang atau ke dalam tanah, dengan menggunkan alat cangkul, linggis, dan palu untuk memperoleh jalr emas
3. Bertugas sebagai orang yang memasukan material emas ke dalam wadah atau ke dalam karung.
4. Bertugas sebagai orang yang mengangkut hasil material atau hasil galian ke atas lubang.
5. Bertugas secara bergiliran di bagian dapur untuk menyediakan makanan di lokasi penggalian.

Objek pertambangan di Desa Ranan yaitu:

2.3.3 Batuan Calavarite

Calaverite adalah batuan dengan kandungan emas tinggi dan kandungan perak hanya sekitar 3%. Batuan mineral ini biasanya memiliki kilau metalik. Warna batuan dapat berkisar dari kristal putih hingga perak, kadang-kadang sedikit berwarna abu-abu.-Kuning abu-abu.

Jenis batuan calaverite paling sering ditemukan pada urat emas yang terbentuk dari pembekuan jauh di dalam tanah.Batu emas jenis ini juga biasanya rapuh. Batu yang harus dicari-cari penambang emas, karena kandungan emasnya lebih tinggi dari batu lainnya, namun hanya beberapa penambang yang bisa menemukan batu ini.(Sterno Pena :24)

2.3.4 Sylvanite

Jenis batuan sylvanite biasanya mengandung sekitar 24% kandungan emas dan 13% perak, serta sejumlah kecil logam pembawa lainnya. Batu jenis ini cukup keras. Warna batu emas ini bervariasi dari abu-abu hingga hampir keputihan.Jenis ini juga banyak ditemukan di petambangan di Desa Ranan. (Sterno Pena :25)

2.3.5 Batuan petzite

Batuan ini biasanya mengandung emas dan perak, kandungan mineral logam emas pada batuan ini biasanya membentuk kristal yang berjarak sama, dan kandungan perak lebih

tinggi dari emas. Batuan emas jenis Petzite ini terdapat di jalur urat emas dan di kedalaman tanah jalur emas, para penambang menyebut jenis batu ini sebagai batu bermutu rendah.

2.5. Proses Penambangan Emas di Desa Ranan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan beberapa proses pertambangan, Adapun proses pertambangan emas antara lain :

2.5.1 Pencarian lokasi pertambangan

Para penambang melakukan Pencarian lokasi pertambangan dengan cara mencari sampel menelusuri dan sungai dengan bentuk sebuah kepingan batu emas yang terjatuh dari bukit ke sungai dengan melihat kepingan tersebut para penambang bida memperkirakan bahwa adanya bahan galian yang berada disekitar itu dan dengan melihat juga kepermukaan tanah yang tidak begitu jauh dari tempat kepingan ditemukan sebelumnya, setelah itu para penambangan kemudian melakukan penggalian tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi pertambangan hingga kedalaman 1 sampai 2 meter. Agar dapat mengetahui seberapa banyak emas tersebut.

a. Proses kepemilikkan pertambangan dilakukan oleh pemilik tanah dengan membuka lahan pertambangan ditanah umum yang sudah dijadikan milik pribadi yang kemudian akan dijadikan lokasi penambangan.

2.5.2 Pengelolaan pertambangan

1. Penggalian

Penambangan emas di masyarakat Lanan masih mengikuti cara tradisional, menggunakan cangkul, linggis, sekop, senter, pinang, palu, dongkrak dan alat-alat yang diperlukan untuk menambang.

Proses penggalian menggunakan alat tradisional memakan waktu lama karena hanya mengandalkan manusia.Alat tersebut memiliki fungsi yang berbeda yaitu cangkul digunakan untuk membentuk bujur sangkar saat menggali tanah, dan linggis digunakan untuk mengangkat batu besar di tanah Permukaan lubang setelah cangkul, sekop digunakan untuk mengangkat dan memindahkan tanah/batu ke dalam kantong, senter digunakan untuk menerangi lubang agar batu yang akan diukir atau dikeluarkan dapat terlihat dengan jelas, sirih mur dan palu digunakan untuk membelah batu sebelum masuk ke lubang Setelah pemusatan, jackhammer digunakan untuk membelah batu yang tidak dapat dibelah dengan palu. Palu dan palu.

Pada tahun 2013, seorang warga di Desa Ranan sempat mencoba menggunakan alat-alat tersebut untuk mengambil batu, setelah itu ia membawa pulang batu-batu tersebut dan membawanya kembali ke kota untuk diolah dan dimurnikan hingga menjadi emas yang siap dijual.

2. Proses pengambilan batu

Proses pengambilan batu didalam lubang galian batu dibelah menggunakan palu dan betel dan bisa juga menggunakan *jack hammer*.

3. Pengangkutan

Pengangkutan batu setelah pembelahan, batu diangkut dari dalam lubang ke permukaan menggunakan karung dan drum yang kemudian diikat dengan tal dan diinaikan dengan putaran biasa didebut golek ke permukaan lubang.

4. Proses Peleburan Batu

Proses peleburan batu yaitu awalnya ditumbuk atau di haluskan menggunakan palu dan lingkaran karet ban, baru kemudian di masukan kedalam gelondong di campur dengan air raksa.

5. Proses Pemisahan

Proses pemisahan setelah mesin spindel diputar dicuci dengan air agar sisa emas jatuh ke bawah, kemudian batu yang digulung disaring dengan kain payung.Proses ini disebut proses pemijatan. Platinum, namun setelah proses pembakaran (casting), emas berubah menjadi kuning.

6. Penjualan

Proses penjualan mineral dilakukan melalui perorangan. Pembeli biasanya langsung ke tambang atau langsung

menghubungi pemilik tambang. Dalam pemasaran, terkadang kandungan emasnya berbeda atau disebut pulpen dengan nama lain. Biasanya ada 10 pulpen yang dijual di Desa Jinlanan berkisar antara 10 sampai 10. Harga 17 pulpen berkisar antara Rp 70.000 hingga Rp 495.000/gram.

2.6. Dampak Ekonomi Dari Pertambangan Emas

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk sumber daya mineral, dan Indonesia sangat bergantung pada sumber daya mineral tersebut sebagai modal pembangunan. Sumber daya mineral merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional, termasuk emas. Pengembangan sektor pertambangan emas akan mendorong pembangunan, selain itu sektor pertambangan emas akan meningkatkan pendapatan nasional melalui nilai produksi emas.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi dan tantangan untuk mengejar ketertinggalan dengan daerah lain tampaknya menjadi alasan penting bagi penggunaan sumber daya alam (pertambangan) secara intensif di daerah yang baru berdiri, yang seringkali memberikan tekanan besar pada lingkungan.

Ada banyak tahapan kegiatan penambangan, setiap tahapan memiliki. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap lingkungan, sosial budaya, kesehatan dan keselamatan pekerja pertambangan dan masyarakat karena dekat dengan operasi pertambangan.

Dampak positif dari penambangan liar ini adalah kegiatan penambangan ini relatif dapat mengatasi perekonomian keluarga. Dengan menambang emas, beberapa orang bintang besar dapat meningkatkan ekonomi keluarga mereka, tetapi jika kita melihat, tidak semua penambang emas berhasil dalam kehidupan keluarga.

Sepertinya walaupun dapat uang banyak kalau cara hidupnya tidak pandai tetap saja kehidupan keluarganya tidak terlalu berubah (walaupun sebahagian ada yang menjadi kaya mendadak). Kegiatan pertambangan ini juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lingkar tambang. Meningkatnya pendapatan masyarakat, tumbuhnya usaha penunjang kegiatan pertambangan seperti ; usaha warung makan, pabrikisasi alat-alat pertambangan pengganti.

2.7. Teori Kesejahteraan Mayarakat

Menurut Pigou (1960), teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejashteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan dapat didekati berdasarkan dua hal yaitu:

1. Kesejahteraan Subjektif
2. Kesejahteraan Objektif

Kesejahteraan ditujukan pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, ketenangan pikiran atau kecemasan, kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Di tingkat rumah

tangga, kecukupan kondisi perumahan (dibandingkan standar), seperti ketersediaan air bersih, merupakan contoh indikator objektif. Kepuasan anggota keluarga dengan kondisi perumahan merupakan indikator subjektif. Di tingkat masyarakat, beberapa contoh indikator objektif antara lain kematian bayi, pengangguran, dan tunawisma. Kesejahteraan subjektif diukur dari derajat kebahagiaan dan kepuasan yang dialami oleh masyarakat. Metode ini merupakan ukuran kebahagiaan yang banyak digunakan di negara-negara maju termasuk Amerika Serikat.

Menurut Whithaker dan Federico (2011:26), konsep kesejahteraan sosial adalah sistem kesejahteraan dan pelayanan nasional yang dirancang untuk membantu masyarakat memperoleh kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang penting bagi kelangsungan hidup masyarakat. Orang yang tidak mampu mungkin memiliki kesejahteraan yang sangat rendah, dan ketidakmampuan berarti dia tidak dapat melakukan fungsi-fungsi tertentu, yang membuatnya kurang kaya. Pengertian kesejahteraan itu beragam, karena secara lebih subjektif, setiap orang memiliki pedoman, tujuan, dan gaya hidup yang berbeda, serta akan memberikan nilai yang berbeda terhadap kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kebahagiaan.

2.8. Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah bentuk kerangka pemikiran yang dibuat penulisuntuk sumber pemahaman tentang peneliti yang peneliti interpretasikanadalah sebagai berikut :

Bagan 2.1

Kerangka Konseptual

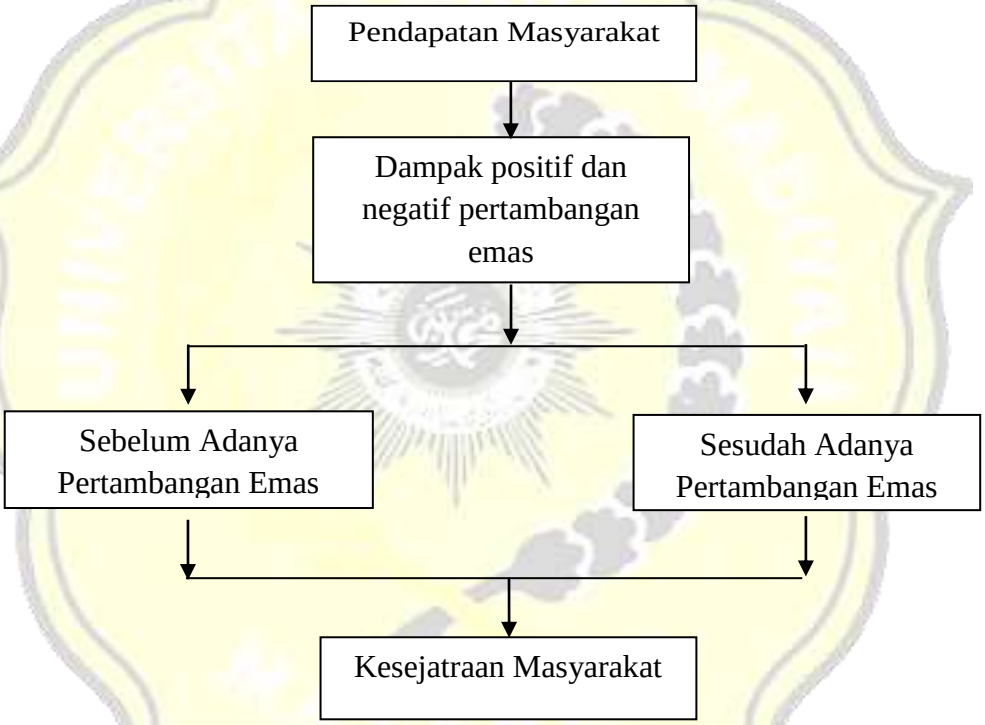

Gambar 2.8 kerangka Konseptual

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Seperti yang dikatakan Satori dan Komariah, definisi kualitatif bersifat deskriptif. Karya mendeskripsikan objek, fenomena, atau latar belakang sosial terjemahan dalam tulisan naratif. Artinya data, fakta, dan uraian tentang sesuatu yang dikumpulkan dalam bentuk gambar atau angka berarti menggambarkan mengapa, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Secara kualitatif, metode yang digunakan adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, yaitu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. "Data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dan deskriptif berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Selain itu, segala sesuatu yang dikumpulkan dapat menjadi kunci isi penelitian." (Moleong, 2007:6).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di fokuskan padaAnalisis Pendapatan Masayarakat Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan usaha penelitian, kegiatan *survey* lapangan, pembuatan proposal, kegiatan

penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai dengan pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 (Dua) bulan, Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.

3.3. Teknik Penentuan Narasumber

Dalam penelitian ini, peran nara sumber sangat penting dan diperlukan. Penentuan sumber dalam konteks objek penelitian didasarkan pada persaingan masing-masing orang dalam, dan teknologi untuk menentukan sumber dilakukan atas dasar tujuan. Peran nara sumber merupakan salah satu kunci untuk memperoleh informasi yang cukup, apabila nara sumber yang diperoleh dirasa cukup, maka jumlah sumber yang dapat berhenti mencari sumber atau data merupakan pengecualian.

Adapun narasumber purposif oleh peneliti yaitu, Pengelola Tambang Emas (Pemilik Lubang), Tukang Ojek, Kepala Desa Ranan, Tokoh Masyarakat dan Pemuda Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

a. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang berupa kata-katadan tindakan, sertaopini masyarakat dan pengelola tambang Emas (Wardiyanta, 2006:46).

b. Data sekunder yaitu data yang telah tersedia dari pengelola Penambangan Emas Desa Ranan Kecamatan Ropang. Data sekunder meliputi tarif pungutan retribusi desa dan biaya parker desa di desa Ranan Kecamatan Ropang. Data tersebut diperoleh dari pengelola atau aparatur desa.

3.4.2. Sumber Data

Data yang diperoleh kaitannya dengan penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait sebagai berikut:

a. Data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa kata-katadan tindakan, diperoleh melalui pengamatan langsung (*Survey* Lapangan).

b. Data kondisi fisik pungutan retribusi desa dan biaya parker desa di desa Ranan Kecamatan Ropang. Data tersebut diperoleh dari pengelola atau aparatur desa.

c. Opini masyarakat dan pengelolah tambang Emas diperoleh melalui wawancara langsung.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu proses dimana pewawancara dan pemberi informasi atau orang yang diwawancarai secara tatap muka untuk memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui metode tanya jawab, terlepas dari apakah digunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan instansi pemerintah dan pihak lain yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh informasi yang mendalam dan jelas mengenai faktor pendorong dan penghambat serta rencana pembangunan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kunjungan pengunjung (Bungin, 2007:111).

Metode ini dilakukan langsung kepada Pengelola Tambang Mas (Pemilik Lubang), Tukang Ojek, Kepala Desa Ranan, Tokoh Masyarakat dan Pemuda Desa Ranan Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa.

3.5.2. Metode Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang situasi atau keadaan Desa Ranan. Dilihat dengan melihat potensi alam dan budaya Desa Lanan, sarana dan prasarana pertambangan emas, pengelolaan

pertambangan emas, kondisi masyarakat, kondisi hutan dan fasilitas umum (Kriyanto, 2010:96).

3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumen adalah metode pencarian data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, pamflet, dan agenda. Metode pencatatan ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data wawancara, dengan harapan diperoleh data yang lengkap, lengkap dan memuaskan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mereduksi data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Kegiatan dalam analisis data adalah:

3.6.1 Reduksi Data (Pemilihan/Penyortiran)

Reduksi Data adalah bagian dari proses analisis, Tekankan, persingkat, konsentrasi, buang barang tidak penting, dan atur data sedemikian rupa sehingga Anda dapat menarik kesimpulan akhir.

3.6.2 Penyajian Data

Ini adalah kumpulan organisasi informasi, dijelaskan dalam bentuk naratif, yang memungkinkan kesimpulan penelitian ditarik. Penyajian data harus mengacu pada pernyataan pertanyaan sehingga dapat menjawab pertanyaan yang diteliti.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan, sebab akibat, dan berbagai proporsi, kesimpulan perlu diverifikasi agar penelitian yang dilakukan benar dan bisa dipertahankan.